

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN *DISCHARGE
PLANNING* OLEH PERAWAT DI BANGSAL
MULTAZAM DAN MARWAH RS
PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**NOVITA WIDANINGSIH
080201034**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing, Pada Tanggal 27 Februari 2012.

Pembimbing

Ruhyana, S.Kep., Ns., MAN.

COMPARATIVE STUDY ON DISCHARGE PLANNING IMPLEMENTATION BY NURSES IN MULTAZAM AND MARWAH WARDS OF PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL OF YOGYAKARTA¹

Novita W², Ruhyana³

ABSTRACT

Background: Discharge planning is systematic planning process prepared for clients after hospitalization and to maintain continuity of care. Discharge planning is beneficial to help clients' readiness and autonomy in doing care at home. Failure in giving and in documenting discharge planning gives risks to disease severity, threat to life, and physical dysfunction.

Objective of the study: This research aims at finding out the difference of discharge planning implementation in Multazam and Marwah wards of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Methodology: Research method used in this study is non-experimental method with descriptive comparative design. The sample is patients and nurses in Multazam and Marwah wards of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta as many as 47 respondents. Patient respondents were taken based on incidental sampling technique, and nurse respondents were taken by using total sampling technique. Questionnaire about discharge planning implementation was used as research instrument. Data were analyzed by using non-parametric statistical test of Mann Whitney.

Findings and Conclusion: Discharge planning implementation in Multazam and Marwah wards is in fair category as many as 72.73% and 93.75%. Based on the result of Mann Whitney test, it is found that the result of Asymp.Sig (2-tailed) = 0.138 > 0.05. It can be concluded that there is no difference of discharge planning implementation in Multazam and Marwah wards of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Suggestion: Standard operating procedure (SOP) of discharge planning implementation needs to be determined as a manual for nurses in discharge planning implementation for patients of PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta.

Keywords :Comparative study, Discharge planning, Nurses, Multazam and Marwah wards

References : 19 books, 4 nursing journals, 8 theses, 5 websites

Number of pages : 69 pages

¹ Title of thesis

² Student of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³ Lecturer of School of Nursing 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Discharge planning merupakan proses perencanaan sistematis yang dipersiapkan bagi klien untuk meninggalkan instansi perawatan (rumah sakit) dan untuk mempertahankan kontinuitas perawatan. Perencanaan pulang mempunyai manfaat membantu kemandirian dan kesiapan klien dalam melakukan perawatan di rumah. Perencanaan pulang didapatkan dari proses interaksi di mana perawat profesional, klien dan keluarga berkolaborasi untuk memberikan dan mengatur kontinuitas perawatan yang diperlukan di mana perencanaan harus berpusat pada masalah klien yaitu pencegahan, terapeutik, rehabilitatif, serta perawatan rutin yang sebenarnya (Nursalam, 2008).

Saat ini masih banyak laporan tentang pelayanan keperawatan yang kurang optimal. Salah satu kegiatan keperawatan yang belum optimal adalah dalam pelaksanaan *discharge planning* (perencanaan klien pulang). Archie and Baron (2006) menyebutkan proses *discharge planning* yang tidak memenuhi standar di 38 Rumah Sakit di Amerika Serikat menyebabkan klien harus kembali ke Rumah Sakit untuk menjalani perawatan. Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi seandainya dilakukan pelayanan klien sebelum pulang dengan optimal dan selalu ada komunikasi yang terus menerus antara petugas kesehatan/keperawatan dari Rumah Sakit dengan *care giver*/keluarga atau klien itu sendiri setelah pulang dari RS.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara pada beberapa perawat di bangsal Marwah pada tanggal 10 Oktober 2011, *discharge planning* sebagian besar jarang dilaksanakan oleh perawat di rumah sakit PKU

Muhammadiyah Yogyakarta. Kendatipun dilakukan, belum dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur pelaksanaan. Kurangnya pemahaman tentang prosedur pelaksanaan *discharge planning* dan tingginya beban kerja menyebabkan perawat cenderung tidak melakukan *discharge planning* pada kliennya. Hasil wawancara dengan kepala perawat di bangsal multazam, didapatkan masih ada beberapa perawat yang belum melakukan *discharge planning*, karena kurangnya kesadaran dari perawat itu sendiri dan beranggapan bahwa *discharge planning* bukan hal yang penting. Belum adanya standarisasi yang jelas juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan *discharge planning* di rumah sakit tersebut. Bangsal Multazam merupakan bangsal kelas II dan bangsal Marwah merupakan bangsal kelas III yang ada di RS Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan wawancara dengan beberapa klien yang dirawat di kelas III bangsal Marwah bahwa mereka sangat membutuhkan edukasi tentang perawatan penyakit yang dialaminya ketika di rumah, tapi selama menjalani perawatan di rumah sakit, edukasi yang diberikan belum dilakukan secara memadai, sedangkan hasil wawancara dengan beberapa klien yang dirawat di kelas II bangsal Multazam, edukasi tentang perawatan penyakit yang dialaminya ketika di rumah sudah cukup baik. Sementara itu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kebijakan tentang *discharge planning* untuk kliennya, diantaranya dengan dimilikinya format *discharge planning*. Namun format *discharge planning* yang digunakan perawat belum sesuai standar yang ditetapkan Perry & Potter (2005). *Discharge planning* yang ada terbatas pada pemberian informasi tentang obat-obatan, aturan diet, aktifitas & istirahat, perawatan

luka, hasil pemeriksaan penunjang, dan waktu kontrol.

Discharge Planning yang tidak baik dapat menjadi salah satu faktor yang memperlama proses penyembuhan di rumah (Wilson dan Fordham, 1982 dalam Torrance, 1997). Kegagalan dalam memberikan dan mendokumentasikan perencanaan pulang (*discharge planning*) akan berisiko terhadap beratnya penyakit, ancaman hidup dan disfungsi fisik. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan kerugian bagi klien sebagai pengguna jasa pelayanan keperawatan dan menyebabkan pelayanan keperawatan menjadi tidak profesional, sehingga mutu pelayanan keperawatan menjadi rendah.

Mengingat pentingnya pelaksanaan *discharge planning*, dan beberapa data terkait diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan *discharge planning* dengan melakukan studi komparasi pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif komparatif* yaitu dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor-faktor yang menimbulkan suatu peristiwa (Notoadmodjo, 2002). Pada penelitian ini membandingkan pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dan Marwah.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perawat di bangsal Multazam dan Marwah. Variabel terikat dalam penelitian

ini adalah pelaksanaan *discharge planning*. Variabel pengganggu yang dikendalikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, sedangkan yang tidak dikendalikan adalah pengetahuan, motivasi, fasilitas, dan pengalaman kerja.

Pelaksanaan *discharge planning* yaitu tindakan yang dilakukan perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk mempersiapkan pasien dan keluarga dalam perawatan lanjutan di rumah dan masyarakat pada tahap perawatan yang meliputi perencanaan pemulangan sejak pasien masuk, tindakan dalam mempersiapkan pasien dan keluarga yang dilakukan sebelum hari pemulangan, dan tindakan yang dilakukan pada hari pemulangan. Pelaksanaan *discharge planning* diukur menggunakan kuesioner kemudian dikelompokkan dalam kategori baik, cukup, dan kurang baik dengan skala ordinal.

Perawat merupakan seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan formal keperawatan yang bertugas merawat pasien di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki peran dalam pelaksanaan *discharge planning*.

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah semua perawat dan pasien di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 27 orang perawat dan 49 orang pasien. Cara pengambilan sampel perawat dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling*, yaitu seluruh perawat yang berada di bangsal Multazam yang berjumlah 11 orang dan Marwah yang berjumlah 16 orang RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Jadi, total keseluruhan sampel perawat berjumlah 28

orang perawat. Sedangkan cara pengambilan sampel pasien dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Incidental sampling* selama 2 minggu. Sampel pasien diambil ketika pasien akan pulang, didapatkan 10 orang pasien dibangsal Multazam dan 10 orang di bangsal Marwah. Jadi total keseluruhan sampel pasien berjumlah 20 orang.

Analisis data yang digunakan yaitu analisa data *Mann-Whitney U-Test*. Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk ordinal. (Sugiyono, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Penelitian ini sendiri dilaksanakan di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Bangsal Multazam kelas II mempunyai 14 tempat tidur dan 11 perawat, sedangkan bangsal Marwah kelas III mempunyai 35 tempat tidur dan 16 perawat.

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi karakteristik perawat yang melaksanakan *discharge planning* di bangsal Multazam diketahui bahwa usia perawat yang memberikan *discharge planning* di bangsal Multazam berada pada rentang usia 24-34 tahun yaitu sebanyak 7 orang (63,64%) dan rentang usia 35-40 tahun sebanyak 4 orang (36,36%). Jenis kelamin laki-laki

sebanyak 1 orang (9,09%) dan perempuan sebanyak 10 orang (90,91%). Pendidikan terakhir perawat DIII Keperawatan sebanyak 8 orang (72,73%) dan S1 Keperawatan sebanyak 3 orang (27,27%). Masa kerja 5 bln – 9 thn sebanyak 9 orang (81,82%) dan masa kerja 10 – 20 thn sebanyak 2 orang (18,18%).

Sedangkan perawat yang melaksanakan *discharge planning* di bangsal Marwah diketahui bahwa usia perawat berada pada rentang usia 24-34 tahun sebanyak 6 orang (37,5%) dan rentang usia 35-40 tahun sebanyak 10 orang (62,5%). Jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (12,5%) dan perempuan sebanyak 14 orang (87,5%). Pendidikan terakhir perawat DIII Keperawatan sebanyak 13 orang (81,25%) dan S1 Keperawatan sebanyak 3 orang (18,75%). Masa kerja 5 bln – 9 thn sebanyak 12 orang (75%) dan masa kerja 10 – 20 thn sebanyak 4 orang (25%).

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Perawat yang Melaksanakan *Discharge Planning* di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada Bulan Februari 2012

	Karakteristik perawat	Bangsal Multazam (n=11)		Bangsal Marwah (n=16)	
		F	%	F	%
Usia	24-34	7	63,64%	6	37,5%
	35-40	4	36,36%	10	62,5%
	Jumlah	11	100 %	16	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	1	9,09%	2	12,5%
	Perempuan	10	90,91%	14	87,5%
Pendidikan	Jumlah	11	100%	16	100%
	DIII Keperawatan	8	72,73%	13	81,25%
	S1 Keperawatan	3	27,27%	3	18,75%
Masa kerja	Jumlah	11	100%	16	100%
	5 bln – 9 thn	9	81,82%	12	75%
	10 thn – 20 thn	2	18,18%	4	25%
	Jumlah	11	100%	16	100%

3. Pelaksanaan *Discharge Planning*

Tabel 4.2 Distribusi Pelaksanaan *Discharge Planning* di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Bulan Februari Tahun 2012

Kategori	Bangsal Multazam (n=11)		Bangsal Marwah (n=16)	
	Kuesioner Perawat		Kuesioner Perawat	
	F	%	F	%
Baik	3	27,27%	1	6,25%
Cukup	8	72,73%	15	93,75%
Kurang	-	-	-	-
Jumlah	11	100%	16	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 3 orang (27,27%) dan kategori cukup sebanyak 8 orang (72,73%). Sedangkan pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Marwah dinyatakan dalam

kategori baik sebanyak 1 orang (6,25%) dan kategori cukup sebanyak 15 orang.

a. Perencanaan Pemulangan Sejak Awal Pasien Masuk

Tabel 4.3 Distribusi Perencanaan Pemulangan Sejak Pasien Masuk di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Pada Bulan Februari Tahun 2012

Bangsal Multazam			Bangsal Marwah		
Kategori	Kuesioner Perawat (n=11)		Kuesioner Perawat (n=16)		
	F	%	F	%	
Baik	10	90,91%	4	25%	
Cukup	1	9,09%	12	75%	
Kurang	-	-	-	-	
Jumlah	11	100%	16	100%	

Tabel 4.3 menunjukkan perencanaan pemulangan sejak awal pasien masuk di bangsal Multazam dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 10 orang (90,91%) dan kategori cukup sebanyak 1 orang (9,09%). Sedangkan

perencanaan pemulangan sejak awal pasien masuk di bangsal Marwah dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 4 orang (25%) dan kategori cukup sebanyak 12 orang (75%).

b. Tindakan Dalam Mempersiapkan Pasien dan Keluarga yang dilakukan Sebelum Hari Pemulangan Pasien

Tabel 4.4 menunjukkan tindakan dalam mempersiapkan pasien dan keluarga yang dilakukan sebelum hari pemulangan pasien yang terdiri dari pendidikan kesehatan, informasi fasilitas kesehatan, dan informasi perubahan lingkungan. Dibangsal Multazam, pendidikan kesehatan dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 6 orang (54,55%) dan kategori cukup sebanyak 5 orang (45,45%), informasi fasilitas kesehatan dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 2 orang (18,18%) dan kategori cukup sebanyak 9 orang (81,82%), serta informasi perubahan lingkungan dinyatakan dalam kategori

baik sebanyak 2 orang (18,18%), kategori cukup sebanyak 7 orang (63,64%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (18,18%). Sedangkan Dibangsal Marwah, pendidikan kesehatan dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 14 orang (87,5%) dan kategori cukup sebanyak 2 orang (12,5%), informasi fasilitas kesehatan dinyatakan dalam kategori cukup sebanyak 14 orang (87,5%) dan kategori kurang sebanyak 2 orang (12,5%), serta informasi perubahan lingkungan dinyatakan dalam kategori cukup sebanyak 13 orang (81,25%) dan kategori kurang sebanyak 3 orang (18,75%)

Tabel 4.4 Distribusi Tindakan Dalam Mempersiapkan Pasien dan Keluarga yang dilakukan Sebelum Hari Pemulangan Pasien

b. di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU

c. Muhammadiyah Yogyakarta pada Bulan

d. Februari tahun 2012

Materi	Bangsal Multazam		Bangsal Marwah	
	Kategori	Kuesioner Perawat (n=11) F %	Kuesioner Perawat (n=16) F %	
Pendidikan Kesehatan	Baik	6 54,55%	14 87,5%	
	Cukup	5 45,45%	2 12,25%	
	Kurang	- -	- -	
	Jumlah	11 100%	16 100%	
Informasi Fasilitas Kesehatan	Baik	2 18,18%	- -	
	Cukup	9 81,82%	14 87,5%	
	Kurang	- -	2 12,25%	
	Jumlah	11 100%	16 100%	
Informasi Perubahan Lingkungan	Baik	2 18,18%	- -	
	Cukup	7 63,64%	13 81,25%	
	Kurang	2 18,18%	3 18,75%	
	Jumlah	11 100%	16 100%	

c. Tindakan yang dilakukan Pada Hari Pemulangan Pasien

Tabel 4.5 Distribusi Tindakan yang dilakukan pada Hari Pemulangan Pasien di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada Bulan Februari tahun 2012

Kategori	Bangsal Multazam		Bangsal Marwah	
	Kuesioner Perawat (n=11) F %		Kuesioner Perawat (n=16) F %	
Baik	10 90,91%		9 56,25%	
Cukup	1 9,09%		7 43,75%	
Kurang	- -		- -	
Jumlah	11 100%		16 100%	

Tabel 4.5 menunjukkan tindakan yang dilakukan pada hari pemulangan pasien di bangsal Multazam dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 10 orang (90,91%) dan kategori cukup sebanyak 1

orang (9,09%). Sedangkan di bangsal Marwah dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 9 orang (56,25%) dan kategori cukup sebanyak 7 orang (43,75%).

4. Perbedaan Pelaksanaan *Discharge Planning* di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil *Uji Mann-Whitney*, diketahui hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* = 0,138 > 0,05, maka H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan

pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Pelaksanaan *Discharge Planning* Berdasarkan Penilaian Pasien

Tabel 4.6 Distribusi Pelaksanaan *Discharge Planning* di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Berdasarkan Penilaian Pasien Bulan Februari Tahun 2012

Kategori	Bangsal Multazam		Bangsal Marwah	
	Kuesioner Pasien (n=10)		Kuesioner Pasien (n=10)	
	F	%	F	%
Baik	2	20%	1	10%
Cukup	8	80%	8	80%
Kurang	-	-	1	10%
Jumlah	10	100%	10	100%

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* berdasarkan penilaian pasien di bangsal Multazam dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 2 orang (20%) dan kategori cukup sebanyak 8 orang (80%). Sedangkan pelaksanaan *discharge*

planning di bangsal Marwah dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 1 orang (10%), kategori cukup sebanyak 8 orang (80%) dan kategori kurang sebanyak 1 orang (10%).

a. Perencanaan Pemulangan Sejak Awal Pasien Masuk Berdasarkan Penilaian Pasien

Tabel 4.7 Distribusi Perencanaan Pemulangan Sejak Pasien Masuk di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Berdasarkan Penilaian Pasien pada Bulan Februari tahun 2012

Kategori	Bangsal Multazam		Bangsal Marwah	
	Kuesioner Pasien (n=10)		Kuesioner Pasien (n=10)	
	F	%	F	%
Baik	1	10%	1	10%
Cukup	9	90%	8	80%
Kurang	-	-	1	10%
Jumlah	10	100%	10	100%

Tabel 4.7 menunjukkan perencanaan pemulangan sejak awal pasien masuk berdasarkan penilaian pasien di bangsal Multazam dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 1 orang (10%) dan kategori cukup sebanyak 9 orang (90%). Sedangkan perencanaan

pemulangan sejak awal pasien masuk di bangsal Marwah dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 1 orang (10%), kategori cukup sebanyak 8 orang (80%), dan kategori kurang sebanyak 1 orang (10%).

- b. Tindakan Dalam Mempersiapkan Pasien dan Keluarga yang dilakukan Sebelum Hari Pemulangan Pasien Berdasarkan Penilaian Pasien

Tabel 4.8 Distribusi Tindakan Dalam Mempersiapkan Pasien dan Keluarga yang dilakukan Sebelum Hari Pemulangan Pasien di Bangsal Multazam dan Marwah Berdasarkan Penilaian Pasien RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Pada Bulan Februari Tahun 2012

Materi	Bangsal Multazam		Bangsal Marwah	
	Kategori	Kuesioner Pasien (n=10) F %	Kuesioner Pasien (n=10) F %	%
Pendidikan Kesehatan	Baik	6 60%	6 60%	
	Cukup	4 40%	3 30%	
	Kurang	- -	1 10%	
	Jumlah	10 100%	10 100%	
Informasi Fasilitas Kesehatan	Baik	1 10%	- -	
	Cukup	7 70%	3 30%	
	Kurang	2 20%	7 70%	
	Jumlah	10 100%	10 100%	
Informasi Perubahan Lingkungan	Baik	1 10%	- -	
	Cukup	4 40%	3 30%	
	Kurang	5 50%	7 70%	
	Jumlah	10 100%	10 100%	

Tabel 4.8 menunjukkan tindakan dalam mempersiapkan pasien dan keluarga yang dilakukan sebelum hari pemulangan pasien berdasarkan penilaian pasien yang terdiri dari pendidikan kesehatan, informasi fasilitas kesehatan, dan informasi perubahan lingkungan. Dibangsal Multazam, pendidikan kesehatan dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 6 orang (60%) dan kategori cukup sebanyak 4 orang (40%), informasi

fasilitas kesehatan dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 1 orang (10%), kategori cukup sebanyak 7 orang (70%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (20%), serta informasi perubahan lingkungan dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 1 orang (10%), kategori cukup sebanyak 4 orang (40%), dan kategori kurang sebanyak 5 orang (50%). Sedangkan Dibangsal Marwah, pendidikan kesehatan dinyatakan dalam

kategori baik sebanyak 6 orang (60%) kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kategori kurang sebanyak 1 orang (10%), informasi fasilitas kesehatan dinyatakan dalam kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kategori

kurang sebanyak 7 orang (70%), serta informasi perubahan lingkungan dinyatakan dalam kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang (70%).

- c. Tindakan yang dilakukan Pada Hari Pemulangan Pasien Berdasarkan Penilaian Pasien

Tabel 4.9 Distribusi Tindakan yang dilakukan Pada Hari Pemulangan Pasien di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Berdasarkan Penilaian Pasien Pada Bulan Februari Tahun 2012

Bangsal Multazam			Bangsal Marwah		
Kategori	Kuesioner Pasien (n=10)		Kuesioner Pasien (n=10)		
	F	%	F	%	
Baik	5	50%	2	20%	
Cukup	5	50%	8	80%	
Kurang	-	-	-	-	
Jumlah	10	100%	10	100%	

Tabel 4.9 menunjukkan tindakan yang dilakukan pada hari pemulangan pasien berdasarkan penilaian pasien di bangsal Multazam dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 5 orang

(50%) dan kategori cukup sebanyak 5 orang (50%). Sedangkan di bangsal Marwah dinyatakan dalam kategori baik sebanyak 2 orang (20%) dan kategori cukup sebanyak 8 orang (80%).

6. Perbedaan Pelaksanaan *Discharge Planning* di Bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Berdasarkan Penilaian Pasien.

Berdasarkan hasil *Uji Mann-Whitney*, diketahui hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* = 0,329 > 0,05, maka H_0 diterima, berarti tidak ada perbedaan pelaksanaan

discharge planning di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan penilaian pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian studi komparasi pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU

Muhammadiyah Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam, sebagian besar perawat dan pasien

menyatakan pelaksanaan *discharge planning* secara keseluruhan dalam kategori cukup. Sedangkan pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Marwah, sebagian besar perawat dan pasien menyatakan pelaksanaan *discharge planning* secara keseluruhan dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil *Uji Mann-Whitney* tentang pelaksanaan *discharge planning* diketahui hasil *Asymp.Sig (2-tailed)*= 0,138 > 0,05, bahwa tidak ada perbedaan pelaksanaan

discharge planning di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan hasil *Uji Mann Whitney* tentang pelaksanaan *discharge planning* berdasarkan penilaian pasien, diketahui hasil *Asymp.Sig (2-tailed)*= 0,329 > 0,05, bahwa tidak ada perbedaan pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan penilaian pasien.

SARAN

Berdasarkan penelitian studi komparasi pelaksanaan *discharge planning* di bangsal Multazam dan Marwah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa, bagi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, adanya

penetapan prosedur tetap (protap) pelaksanaan sebagai pedoman bagi perawat dalam pelaksanaan *discharge planning* pasien didukung dengan fasilitas berupa format/blangko *discharge planning*.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfaro, R. (1998). *Applying Nursing Process A Step By Step Guide, 4th Edition*. Lippicott, Philadelphia, New York.
- Archie and Baron. (2006). Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC281540> pada tanggal 18 Oktober 2011
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta; Jakarta.
- Carpenito, L., J. (1999). *Rencana Asuhan dan Dokumentasi Keperawatan*. Edisi 2. EGC; Jakarta.
- Craven, R., F. & Hirnnie, C.J. (2000). *Fundamentals Of Nursing Human Health and function* 3rd. JB Lippincot Company; Philadelphia.
- Discharge planning Association*. (2008). *Discharge Planning*. Diakses dari <http://www.dischargeplanning.org.au/index.htm> pada tanggal 20 Oktober 2010
- Edwards, C. (1995). *The Essence of Information System*. Prentice Hall, London.
- Gilles, D., A. (1994). *Nursing Management A System Approach, Third edition*. W.B.Sauders Company; Philadelphia.
- Hariyati, R. Afifah, E. Handiyani H. (2008). *Evaluasi Model Perencanaan Pulang Yang Berbasis Teknologi Informasi*. Di akses pada tanggal 15 oktober 2010. <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/bb016bc55f0867072bd098935def85d01320324d.pdf>.
- Hidayat, A., A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba. Jakarta.
- Marthalena. (2009). *Pengaruh Discharge Planning Yang Dilakukan Oleh Perawat Terhadap Kesiapan Pasien Pasca Bedah Akut Abdomen Menghadapi Pemulangan di RSUP H. Adam Malik Medan*: Skripsi tidak dipublikasikan. Program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran Universitas Sumatra Utara.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta; Jakarta.
- Nursalam, E. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika; Jakarta.
- Pemila, U. (2010). *Konsep Discharge Planning*. Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/55173235/Konsep-Discharge-Planning> pada tanggal 20 Oktober 2011.
- Perry, A., G. & Potter, P., A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktik. Volume 1, Edisi 4*. EGC; Jakarta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta; Bandung.